BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan tentang Karakteristik Usaha Souvenir di Kawasan Objek Wisata Desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari karakteristik jenis produk souvenir yang terdapat pada usaha souvenir di kawasan objek wisata Desa Tomok terdiri dari produk lokal dan produk yang berasal dari luar daerah yang mengkaitkan unsur budaya daerah wisata setempat. Produk hasil lokal pada dasarnya merupakan hasil industri rumah tangga yang diusahakan oleh masyarakat yang bergelut pada bidang pengrajin ukiran kayu. Pada saat ini, produk ukiran kayu tersebut sudah dikenal sebagai barang dagangan (souvenir) untuk para turis. Selain dari pada produk ukiran dari Pulau Samosir menjadi barang andalan untuk mengangkat nilai-nilai budaya masyarakat setempat, produk souvenir juga telah berperan dalam menunjukan unsur budaya daerah setempat dengan terciptanya beberapa komoditi yang menggambarkan khas kedaerahan. Harga perolehan barang untuk masing- masing toko souvenir memiliki harga yang relatif sama sehingga dalam menentukan harga jual suatu barang dapat bersifat homogen sehingga perbedaan antar jenis barang yang sama akan semakin sedikit. Banyaknya jumlah jenis barang yang terjual sangat dipengaruhi oleh besarnya jumlah pengunjung yang mengadakan perjalanan wisata ke Desa Tomok tersebut.

2. Karakteristik toko souvenir dilihat dari bentuk bangunan sebagian besar bersifat semi permanen dengan persentase 80,77%, luas toko souvenir dengan ukuran 4 x 5 meter sebanyak 38, 47%. Kepemilikan toko masih dalam status menyewa dengan persentase 50,00% . Harga sewa toko dalam pertahunnya mencapai Rp.1.500.000 mencakup harga sewa untuk tanah dan sewa bangunan.
3. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum tingkat pendidikan pengusaha souvenir berada pada tingkat SMA/ sederajat dengan persentase 53,86 %. Dengan adanya pencapaian tingkat pendidikan yang dimiliki oleh setiap pengusaha souvenir maka dapat menerapkan program sapta pesona sebagai hal yang paling utama dan yang tidak bisa terpisah dalam hal memasarkan suatu produk wisata khususnya souvenir. Berdasarkan hasil temuan bahwa jumlah modal yang paling banyak digunakan oleh pengusaha souvenir adalah sebesar Rp.7.000.000 dengan persentase 26,92%. Sedangkan untuk pendapatan dalam usaha souvenir dalam setiap bulan tidak selalu menentu. Sebab kedatangan wisatawan dalam periode tertentu mengalami jumlah yang bersifat naik- turun. Pendapatan rata- rata perbulan responden dengan jumlah Rp.1.000.000- Rp.1.500.000 sebesar 65,38% dan rata- rata pendapatan >Rp. 2.500.000 memiliki persentase 7,70%.

B. Saran

Dari beberapa temuan yang telah diketahui dari hasil penelitian ini maka terdapat saran yang perlu untuk dicermati oleh berbagai pihak antara lain:

1. Kepada para pengusaha pada usaha souvenir agar perlu meningkatkan dan mempertahankan mutu persediaan jenis barang yang disediakan, sebab produk

cenderamata merupakan satu alat dalam melengkapi salah satu unsur dari sapta pesona, disamping itu perlu agar memberikan pelayanan yang baik dalam pemasaran produk- produk souvenir dengan berlandaskan unsur- unsur dari sapta pesona sehingga para wisatawan benar- benar menikmati segala bentuk pelayanan yang terdapat pada kawasan objek wisata Desa Tomok.

2. Kepada masyarakat yang beraktivitas dalam usaha pengrajin ukiran kayu agar tetap mempertahankan unsur nilai- nilai budaya yang menggambarkan daerah tujuan wisata Desa Tomok.
3. Kepada pihak pemerintah agar turut mengambil bagian dengan cara memberikan perhatian dengan bentuk apapun yang bersifat positif dalam upaya peningkatan mutu pelayanan pada kawasan objek wisata Desa Tomok khususnya pada usaha souvenir, sebab produk souvenir merupakan alat pemerintah dalam promosi pariwisata, pengenalan hasil seni budaya dan juga sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat pada wilayah kawasan wisata.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY